

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keripik pisang adalah keripik hasil olahan buah pisang yang digoreng dengan cara khusus. Biasanya menggunakan mesin penggoreng hampa. jika menggunakan cara penggorengan biasa yakni dengan menggunakan kualiti atau wajan buah pisang tidak akan menjadi kripik karena buah akan rusak ketika terkena suhu panas yang berlebihan. Dengan suhu yang lebih rendah 50°-60°C sehingga tidak merusak buah pisang tersebut. Selain itu aroma dan warnanya tidak berubah banyak dan awet di simpan dalam jangka waktu lama walaupun tanpa menggunakan bahan pengawet tambahan.

Buah pisang yang di gunakan adalah yang masih mentah. cara pembuatannya yaitu: buah pisang di dikupas setelah itu buah di iris-iris menggunakan pisau dengan ketebalan 4 mm kemudian di rendam dengan air dingin. Tiriskan pisang yang telah direndam setelah kering buah dapat di goreng.

Seiring dengan popularitas kripik pisang yang meningkat permintaan konsumen yang meningkat. Untuk membuat kripik pisang yang penyerutannya menggunakan alat manual seperti pakai pisau sehingga banyak waktu yang terbuang. sehingga perlu alat untuk menyerut kripik pisang yang lebih cepat.

Jika waktu yang di butuhkan untuk penyerutan dalam kapasitas 60kg/jam membutuhkan waktu 2 hari dalam pengerjaan 3 orang tenaga kerja dengan biaya per @Rp35.000 maka dalam 1 hari $Rp35.000 \times 3 = Rp105.000$ jika dua

hari Rp105.000x2=Rp210.000, sedangkan menggunakan mesin dengan kapasitas 60kg hanya membutuhkan waktu 1 jam dan biaya yang di keluarkan hanya beban motor.

Dari masalah di atas saya merancang dan membuat suatu alat yang dapat menyerut menggunakan mesin sehingga lebih cepat proses penyerutanya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan dapat di rumuskan sebagai berikut bagaimana membuat mesin pemotong pisang dengan kapasitas 60kg/jam?

C. Batasan Masalah

Agar perencanaan ini lebih terarah maka di beri batasan masalah sebagai berikut:

1. Kondisi buah pisang yang di sayat masih keras jika di gores kulitnya mengeluarkan getah.
2. Ketebalan kripik pisang 4 mm.
3. Tidak di lakukan perhitungan kekuatan rangka.

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan di buatnya mesin penyayat pisang ini adalah:

1. Merancang dan menciptakan mesin kripik penyayat pisang sebagai bahan baku kripik.

2. Menciptakan alat yang dapat meningkatkan nilai jual produk buah pisang.
3. Untuk membantu meningkatkan pendapatan masyarakat.